

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari paparan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses resiliensi pada *single mother* di Desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati dimulai dengan selalu berpikir positif, mampu yakin pada diri sendiri, siap menerima akan kondisi-kondisi baru, dan yang terakhir mampu mengelola emosi dengan baik.
2. Faktor yang mempengaruhi resiliensi pada *single mother* di Desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal yang berupa transenden dan spiritual yang meliputi budaya dan keyakinan pada Tuhan, dan faktor eksternal yang berupa dukungan sosial yang meliputi keluarga dan lingkungan sekitar.

#### **B. Saran**

Dengan terlaksananya penelitian ini (mengenai) Resiliensi pada *Single Mother* pasca Kematian Pasangan Hidup di Desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati dengan harapan mampu memberikan saran-saran terutama bagi *single mother* dan lingkungan sekitar di Desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, yaitu:

### 1. Saran Teoritis

Peneliti menyarankan kepada hasil penelitian selanjutnya untuk dapat melakukan kajian secara mendalam tentang resiliensi psikologis.

### 2. Saran Praktis

- a. Peneliti menyarankan kepada *single mother* di Desa Wotan supaya dapat meningkatkan, mempertahankan dan menjaga resiliensi dengan baik sesuai dengan kaidah-kaidah islam. Khususnya bagi *single mother* itu sendiri agar tetap tenang, yakin dan sejahtera dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan umumnya untuk seluruh pembaca.
- b. Kepada pemerintah di Desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati supaya menciptakan fasilitas umum khususnya untuk *single mother* seperti tempat kerja buat para janda agar meskipun sudah tidak ada suami, mereka tidak merasa kesulitan dalam membangun dan meningkatkan ekonomi.
- c. Kepada keluarga dan tetangga sekitar *single mother* di Desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati agar selalu perhatian dan semangat dalam mendukung *single mother* demi tercapainya resiliensi yang baik setelah ditinggalkan oleh pasangan hidupnya.

